



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Februari 2021

Halaman: 5

Keheningan Kawasan Malioboro

Saat Selasa Wage



BASAH - Suasana Pedestrian Malioboro sesuai diguyur hujan di tengah agenda Selasa Wage, Selasa (2/2).

TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

YOGYA, TRIBUN - Sudah sekian lama Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meniadakan agenda rutin Selasa Wage di kawasan Malioboro. Untuk kali ini, kawasan Malioboro kembali libur dari transaksi para pedagang kaki lima (PKL) dan penjual di toko, Selasa (2/2).

Salah seorang anggota Pasukan Keamanan (PAM) Budaya Yogyakarta, Tri Sulis T. mengatakan, semenjak Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) diterapkan, agenda Selasa Wage di kawasan Malioboro diadakan.

"Bahkan sepertinya selama pandemi kemarin ini Se-

lasa Wage di Malioboro baru dimulai hari ini (kemarin, **Red**)," katanya saat ditemui di lokasi.

Tri sapaan akrabnya ini menjelaskan, agenda Selasa Wage dimanfaatkan oleh pemangku kebijakan untuk membersihkan kawasan Malioboro dan sekitarnya. Proses sterilisasi kawasan Malioboro juga dilakukan oleh petugas kebersihan yang terlihat membersihkan seluruh sudut pusat perbelanjaan tersebut.

"Ya sterilisasi dan penertiban tentunya," imbuh dia. Ia menambahkan, sehari-hari kemarin kawasan Malioboro terpantau lengang dan sepi wisatawan.

Namun demikian, penjagaan ketat seperti biasanya tetap dilakukan. Terlihat beberapa petugas memastikan fasilitas di beberapa titik kawasan Malioboro.

"Tetap penjagaan terus dilakukan. Alhamdulillah kondusif dari pagi tadi," ujarnya.

Hingga pukul 15.05 WIB, kawasan Malioboro terlihat lengang. Tidak ada transaksi jual beli di kawasan tersebut. Pedestrian kawasan wisata belanja itu pun tampak bersih.

Momen Selasa Wage dimanfaatkan warga sekitar kawasan Malioboro untuk melakukan kegiatan bersih-bersih. Ketua Paguyuban PKL

Tri Darma, Paul Zulkarnain, menjelaskan, sepanjang hari itu PKL diimbau untuk memasukkan gerobak-gerobaknya, karena aktivitas ekonomi memang ditiadakan.

Jaga kebersihan

Kegiatan bersih-bersih dan penyemprotan disinfektan pun dilaksanakan. "Ya bersih-bersih, memang semua libur dan tidak diganggu apa-apa jadi yuk kita bersihkan kawasan yang kita cintai ini," terangnya saat dihubungi *Tribun Jogja*.

Namun, kegiatan itu hanya dilakukan oleh perwakilan kelompok saja. Alasannya untuk mencegah adanya kerumunan. Namun pembersihan

tetap berlangsung di sepanjang Jalan Malioboro.

Para PKL lanjut dia, memang tak merasa keberatan karena aktivitas ekonomi ditutup. Sebab pengunjung Malioboro memang sangat minim. Kegiatan itu diharapkan dapat membuat kawasan Malioboro aman dikunjungi juga mencegah terjadinya penularan Covid-19 di kawasan itu.

"Harapan kami juga agar PSTKM tidak diperpanjang. Seandainya (diperpanjang) jamnya saja disesuaikan agar teman-teman kuliner bisa berjualan sesuai dengan jam operasional masing-masing," tandasnya. (hda/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005